

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN  
QUANTUM TEACHING DALAM MENYELESAIKAN PERSAMAAN  
LINEAR DUA VARIABEL**

Oleh:

Ita Sarinarulita<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Guru SMP Negeri 20 Tasikmalaya

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *Model Quantum Teaching* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lingkaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflecting*). Objek penelitian adalah siswa kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya (N= 37). Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan proses pembelajaran, aktivitas siswa, tes hasil belajar siswa dan pengisian angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Model *Quantum Teaching* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pra tindakan. Proses belajar pada siklus I meningkat sebesar 9% menjadi 84% pada siklus II meningkat sebesar 7% menjadi 91% pada akhir siklus III. Hasil belajar dan kemampuan siswa pada siklus I sebesar 79,79% meningkat sebesar 1,76% menjadi 81,55% pada siklus II. Demikian pula, hasil belajar dan kemampuan siswa pada siklus II meningkat sebesar 0,83% menjadi 82,38% pada siklus III. Pada umumnya siswa merespon dengan baik penggunaan Model *Quantum Teaching*.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Persamaan Linear Dua Variabel, Model *Quantum Teaching*

**PENDAHULUAN**

Tidak tercapainya peserta didik mencapai ketuntasan belajar dalam bidang Matematika karena beberapa sebab yaitu:

1. Dalam pembelajaran Matematika guru menggunakan cara-cara tradisional, kurang variatif.
2. Guru kurang memahami perkembangan psikologis peserta didik
3. Guru tidak banyak memberikan pengertian, lebih banyak menuntut pada hafalan yang inipun tidak dilakukan secara kontinu.
4. Penyajian Matematika kurang merangsang peserta didik untuk termotivasi, dan kurang merangsang rasa ingin tahu.
5. Motivasi belajar peserta didik rendah.

Karena banyaknya permasalahan yang mengakibatkan gagalnya pembelajaran Matematika maka diperlukan usaha-usaha terobosan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui perbaikan proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan metode Pembelajaran *Quantum Teaching*.

*Quantum Teaching* adalah suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dengan interaksi antara guru dan peserta didik yang terjalin dengan baik. Pembelajaran *Quantum Teaching* membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada peserta didik, misalnya rasa ingin tahu peserta didik dan lingkungan belajarnya melalui interaksi- interaksi yang terjadi di dalam kelas. Metode ini mempunyai model pembelajaran berupa TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demontrasi, Ulangi, dan Rayakan ). Ada beberapa alasan mengapa di dalam penelitian ini menerapkan pembelajaran *Quantum Teaching*, antara lain:

1. Sebagai variasi dalam belajar sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan termotivasi untuk belajar; dan
2. *Quantum Teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menguraikan tentang cara-cara baru yang mempermudah proses pembelajaran dan menekankan pada terciptanya suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan mempunyai kemauan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Pembelajaran *Quantum Teaching* belum diterapkan di semua kelas di SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Hasil studi awal menunjukkan bahwa pembelajaran *Quantum Teaching* belum dilaksanakan maksimal di SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan model ceramah oleh guru artinya proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Keaktifan peserta didik dalam kelas juga kurang, hanya ada beberapa peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal diperoleh nilai ketuntasan belajar dari kompetensi dasar pada semester I adalah 60,00. Hasil tersebut masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika kelas VIII-C semester I yaitu 80,00 dan KKM untuk seluruh KD mata pelajaran Matematika kelas VIII adalah 80,00. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami beberapa kompetensi dasar mata pelajaran Matematika. Artinya dalam proses pembelajaran kelas tersebut perlu menerapkan metode dan model pembelajaran khusus dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik.

Dari uraian di atas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Dua Variabel (PTK DI Kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya)”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memberikan deskripsi/gambaran tentang hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran *Quantum Teaching*, yang akan dilaksanakan terhadap peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya dengan banyaknya peserta didik sebanyak 37 orang yang terdiri dari 20 orang peserta didik laki-laki dan 17 orang peserta didik perempuan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) melaksanakan ulangan harian; (2) memberikan tugas (individu dan kelompok); (3) melaksanakan

observasi, dan 4) menyebarkan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes, lembar observasi dan angket.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

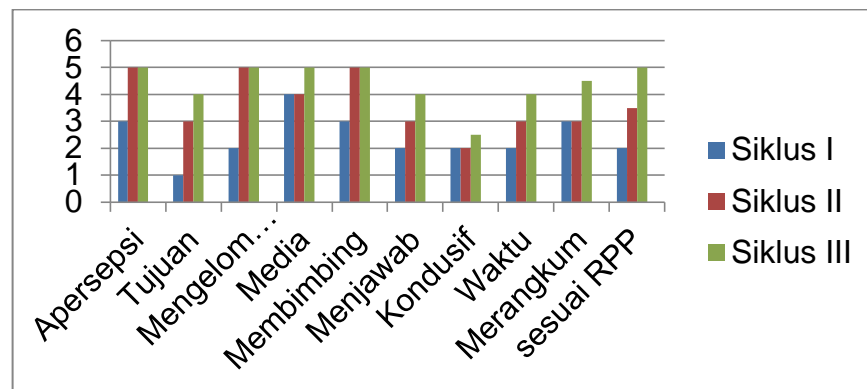
#### Peningkatan Proses Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel dengan Menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching*

Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel di kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya dengan menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching*, pada Siklus I, Siklus II dan siklus III, gambaran peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus		
		1	2	3
I	Apersepsi dan motivasi	3	5	5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	3	4
3	Menjelaskan kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	2	5	5
4	Menggunakan media pembelajaran	4	4	5
5	Membimbing siswa	3	5	5
6	Menjawab pertanyaan siswa	2	3	4
7	Menciptakan suasana yang kondusif	2	2	2.5
8	Mengelola waktu dengan efektif dan efisien	2	3	4
9	Merangkum materi pelajaran	3	3	4.5
10	Proses pembelajaran sesuai dengan RPP	2	3.5	5
	Jumlah	24	36.5	44
	Rata-rata skor	2.4	3.65	4.4
	Persentase (%)	48	73	88

Peningkatan proses pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel di kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di atas secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel di kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya dengan menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 2,4 atau 48%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,65 atau 73% dengan kata lain meningkat 1,25 atau 25% dan pada siklus III meningkat menjadi 4,4 atau 88%. Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran menyelesaikan persamaan linear dua variabel dengan menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching* meningkat”.

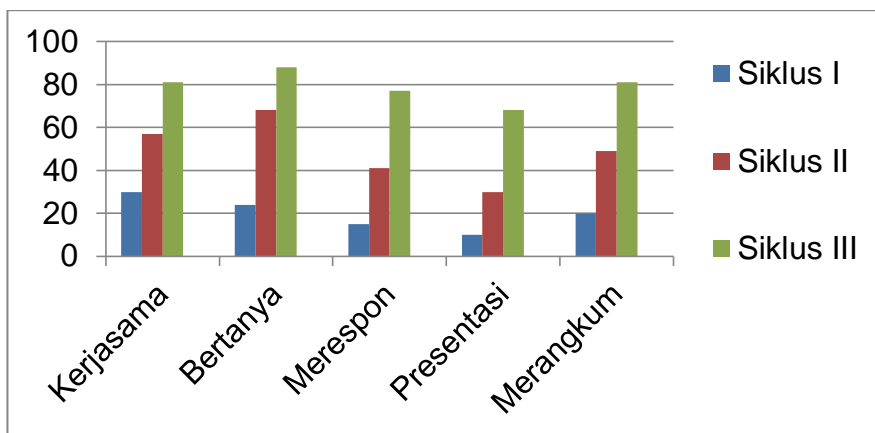
**Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching**

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel di kelas VIII-C SMP Negeri 20 dengan menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching* pada siklus I dan siklus II aktivitas siswa dapat disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Pra-tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	jumlah	%
1	Bekerjasama	6	16	21	57	30	81
2	Bertanya	12	32	25	67,5	32.5	87,5
3	Merespon	10	27	17	46	36.5	77
4	presentasi	7	19	11	30	15	67,5
5	Menyimpulkan	10	27	18	48,5	30	81
	Jumlah score	45	121	92	249	144	394
	Rata-rata	9	24.2	18.4	49.8	72	78.8
	Presentase		24		50		79

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel di kelas VIII-C SMP Tasikmalaya dengan menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching* pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di atas, secara visual dapat disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel di kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya dengan menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 18,4 atau dengan kata lain meningkat 12,4 atau 79% .Hal ini membuktikan bahwa”proes pembelajaran menyelesaikan persamaan linear dua variabel dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara Matematika dalam menyelesaikan persamaan linear dua variabel di kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya dengan menggunakan *Model Pembelajaran Quantum Teaching* pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Peningkatan Nilai Siswa

No	Subjek	Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ade Arul Salam	79	82	83
2	Agit Pramudita	75	84	86
3	Ai Tina Agustin	78	79	80

4	Alwa Ulwiyatul M	78	81	81
5	Anhar Harisman	77	79	80
6	Anwar Sanusi	82	81	81
7	Asep Saepudin	78	79	80
8	Bunga Nirmala R	82	81	82
9	Cahaya Ridwana	80	80	81
10	Deri Gusnandi	80	80	81
11	Elsa Puspita	77	83	83
12	Eri safitri	76	81	83
13	Fitry Desty S	81	84	84
14	Gilang Fuji R	80	83	83
15	Lia Nurawaliah	81	85	85
16	Maulana	85	83	84
17	M Farhan	83	85	85
18	Muhammad Pito	83	85	85
19	Nadhifa Seftiani S	75	79	80
20	Nanda Eri Pratama	76	79	80
21	Neng Yuliani Putri	80	82	83
22	Nita Meilani	83	80	81
23	Noval Muh Malik	77	79	80
24	Panji Edi Triana	75	79	80
25	Pauzal Solehudin	81	81	81
26	Putri Intan Afrilian	86	81	81
27	Rahmad Purnama	78	77	80
28	Rangga Kurniawan	90	90	92
29	Rega Akula	78	83	84
30	Repa Yuliani	77	79	81
31	Salma Nursalamah	75	79	80
32	Santi Astuti	81	81	80
33	Seppia Dliyaul H A	86	81	81
34	Silha Sopia N	78	77	81
35	Surya Adiyas Suna	90	90	80
36	Yuna Ardiansyah	78	83	92
37	Zidan Kurniawan	90	83	84
	Jumlah	2952	3017	3048
	Rata-rata	79,79	81,55	82,38
	Tertinggi	90	90	92
	Terendah	75	77	80

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka simpulan yang diperoleh adalah:

1. Penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran materi PLDV dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya.
2. Terdapat peningkatan aktivitas siswa kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya pada pembelajaran materi PLDV melalui penerapan pembelajaran *Quantum Teaching*.
3. Respon peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 20 Tasikmalaya terhadap penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran materi PLDV positif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. Suharsimi ,(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*  
Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Huda,Miftahul.(2011).*Cooperative Learning*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIBUD. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchlas Samani. (1996). *Keterampilan Kooperatif*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nani Sumarni. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Departemen Pendidikan Nasional
- Taniredja,Tukiran;Pujiati, Irma;Nyata;(2010) . *Penelitian Tindakan Kelas untuk pengembangan profesi guru praktik.praktis dan mudah*.Bandung:Alfabeta
- Wono Setyo Budhi, Ph.D( 2008). *Matematika 2B .untuk SMP Kelas VIII Semester 2* Penerbit Erlangga. Hal. 35 – 41
- Yudhistira, D. (2010). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Memenuhi kriteria “APIK”*.Makalah disampaikan pada Forum Ilmiah Workshop Penyusunan KTI Pengembangan Profesi Berbasis PTK Bagi Guru,Pengawas,Kepala SMP-SMA-SMK di lingkungan Dinas Pendidikan kota Tasikmalaya,22 Desember 2006.
- Yudhistira, D. (2010).*Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria “APIK”*.Ciamis:CV.Mulya Abadi.
- Nuniek Avianti Agus( 2009). *Mudah Belajar Matematika 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 142 – 146